



Fungsi Administrasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma

Hendra Saputra,¹ Retno Ambar Wati²

Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma

hendragalang03@gmail.com,¹ retnoambarwati1227@gmail.com²

Received : 18-11-2024 Revised : 18-11-2024 Accepted: 10-12-2024 Published on: 10-12-2024

Abstract: Student administration has not functioned optimally, characterized by the fact that there are still students who are not able to continue their education to a higher level, there are still students who choose to work rather than continue their education. The purpose of this study is to describe and analyze the administrative function of education in improving the quality of graduates in Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma. Using descriptive qualitative methods, data collection techniques using descriptive qualitative methods, data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses Huberman's theory. The results of the study can be concluded that the administration of students in improving the quality of graduates in Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Not functioning optimally, student administration practices are inseparable from various challenges, such as limited resources, both human resources and learning facility resources. To overcome this challenge, the madrasah has adopted a collaborative approach by involving all school residents, including teachers, students, and parents/guardians of students. Therefore, it can be suggested that to overcome the quality problem of student graduates, the Madrasah adopts a collaborative approach with all school residents, including teachers, students, and parents of students, in preparing the planning and implementation of student programs in an effort to improve the quality of student graduates in Madrasah.

Keywords: Student Administration Function, Student Graduate Quality, Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma.

Abstak: Administrasi peserta didik belum berfungsi secara optimal, ditandai dengan masih terdapat siswa belum mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, masih ada siswa memilih bekerja daripada melanjutkan pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Huberman. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha belum berfungsi secara optimal, praktik-praktik administrasi peserta didik tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumberdaya fasilitas pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, madrasah telah mengadopsi pendekatan kolaboratif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua/ wali siswa. Oleh karena itu, dapat disarankan bahwa untuk mengatasi masalah mutu lulusan siswa, maka Madrasah mengadopsi pendekatan kolaboratif dengan seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua siswa, dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan program kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu lulusan siswa di Madrasah.

Kata kunci: Fungsi Administrasi Peserta Didik, Mutu Lulusan Siswa, Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma.



Pendahuluan

Mutu lulusan menjadi sangat penting untuk dikaji, karena mutu lulusan menjadi penentu mutu pendidikan. Hal senada juga disampaikan oleh Hilyatul Hamidah (2022), bahwa mutu lulusan merupakan sebagai kualitas dari kemampuan peserta didik yang dihasilkan dari penyelesaiannya dalam proses belajar di satuan pendidikan, yaitu berupa nilai yang sesuai kriteria standar kualifikasi.¹

Arizul Suwar (2022), menjelaskan bahwa mutu lulusan adalah suatu gambaran atau karakteristik yang meliputi *input* pendidikan, *proses* pendidikan dan *output* dalam pendidikan.² Umi Salamatud Diniyah dan Mustajib (2020), menjelaskan bahwa mutu lulusan adalah suatu kegiatan yang membantu semua pihak sekolah dalam menentukan arah, mengukur harapan sesuai dengan kemampuan setiap mata pelajaran untuk menentukan target lulusan yang dijabarkan berdasarkan cita-cita sekolah.³ Rabial Kanada dan Febriyanti (2022), menjelaskan bahwa mutu lulusan merupakan hal yang berkaitan dengan lulusan yang memiliki kepribadian dan kualitas nilai yang baik, yang berasal dari nilai secara kognitif,

afektif dan psikomotorik serta diterima untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴ Mutu lulusan sangat ditentukan oleh administrasi peserta didik yang merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta bimbingan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan yang dapat menentukan adanya mutu lulusan. Helena Turnip (2022), bahwasannya administrasi peserta didik adalah suatu cara atau langkah dalam kegiatan proses pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan untuk tujuan menata, mengelola dan mengatur pendidikan di sekolah agar tercapainya suatu kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.⁵ Administrasi peserta didik merupakan kegiatan pencatatan murid dari proses penerimaan hingga murid tamat dari sekolah atau keluar karena pindah sekolah atau sebab lain.⁶ Administrasi peserta didik merupakan proses pengurusan serta layanan dalam hal yang berkaitan dengan murid di sekolah, mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama berada di sekolah, sampai dengan menyelesaikan pendidikannya.⁷

¹ Muhammad shofwan Mawally Nafis Badri⁴ Anis Zohriah¹, Hikmatul Fauziah², Adnan³, 'Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship Kepala Sekolah Terhadap Mutu Lulusan', *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume*, 5 (2023), 704–13 <<https://doi.org/10.17467/jdi.v4i3.2016>>.

² Arizul Suwar and Azhar Azhar, 'Analisis Perencanaan Peningkatan Kualitas Mutu Lulusan Di Sekolah', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 4.2 (2023), 504–13 <<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v4i2.299>>.

³ Umi Salamatud Diniyah dan Mustajib, 'Implementasi Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTs Al Huda Sumberjo Tuglur Badas', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.4 (2020), 73–89 <<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>>.

⁴ Rabial Kanada and Febriyanti Febriyanti, 'Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan: Usaha Sekolah Bertahan Dalam Persaingan', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8.2 (2022), 23–32 <<https://doi.org/10.19109/elidare.v8i2.14383>>.

⁵ Jurnal Pendidikan Sosial and Humaniora Vol, 'Artikel Garapan Administrasi Pendidikan 4', 1.4 (2022), 194–207.

⁶ Zubaidah and others, 'Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya', *Jurnal An-Nizom*, 7.1 (2022), 112–21.

⁷ Faizal Amir, 'Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Studi Kasus Di MTs N 1 Cirebon)', *Tanzhimuna*, 3.1 (2023), 57–69 <<https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v3i1.270>>.



Administrasi peserta didik juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memberikan layanan usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan memperlancar kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pengelolaan penerimaan peserta didik baru, pengelolaan bimbingan serta penyuluhan kepada peserta didik, pengelolaan data peserta didik dan juga pengelolaan kelas peserta didik.⁸ Administrasi peserta didik merupakan arah pengelolaan peserta didik dalam bimbingan dan arahan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, baik perubahan perkembangan fisik, membentuk kepribadian, watak, sikap atau karakter, proses kedewasaan, serta mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaan, baik itu dalam lembaga formal maupun nonformal.⁹ Kamaliah (2021), menjelaskan bahwa peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individual, baik yang dipengaruhi oleh faktor pembawaan maupun faktor lingkungan. Selanjutnya, peserta didik adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis.¹⁰ Peserta didik adalah setiap

manusia yang sepanjang hayatnya selalu ada dalam perkembangan, jadi bukan hanya anak-anak yang sedang dipengasuhan orang tuanya, bukan pula hanya anak-anak yang dimasa sekolahnya, melainkan mencakup fungsi administrasi secara keseluruhan, khususnya administrasi peserta didik.¹¹ Dengan demikian, administrasi peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuliskan dan mengelola penerimaan peserta didik baru, memperlancar dalam kegiatan pembelajaran sampai peserta didik lulus dengan baik atau menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan peserta didik, baik sekolah di bawah naungan kementerian dikbud maupun dibawa naungan kememnterian agama. Khususnya Madrasah Tsanawiyah An-Najihah, telah melakukan berbagai tindakan dalam melakukan pengelolaan administrasi dan kerjasama antar peserta didik dan masyarakat, salah satunya dengan mengadakan pertemuan antar wali murid (dengan sebutan Silaturahmi antar wali murid). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan perubahan yang baik selama proses pembelajaran peserta didik, khususnya pada tindakan awal yaitu pada administrasi peserta didik. Namun, dalam hal ini masih terdapat berbagai hambatan, salah satunya adalah dalam konteks keterbatasan pembiayaan dan kurangnya kerjasama antar sekolah lain. Hambatan ini dapat berpengaruh pada administrasi peserta didik karena dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan fasilitas yang tersedia bagi peserta didik. Sehingga nantinya

⁸ Annisa Dwi Rahmawati and Azizah Fatmawati, 'Sistem Administrasi Desa Mendo Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Berbasis Web', *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 20.2 (2020), 134-40

<<https://doi.org/10.23917/emitor.v20i02.9893>>.

⁹ Rabiah Al Adawiah, Yaya Suryana, and Heri Khoiruddin, 'Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi Hubungannya Dengan Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan', *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4.2 (2022), 136-48

<<https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.136-148>>.

¹⁰ Abd. Rahman Rabbani and Khairiah Khairiah, 'Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management*,

Education, And Law, 2.2 (2012), 78
<<https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>>.

¹¹ M.Pd Dr. Hj. Khairiah, *KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA*, 2020.



mempengaruhi mutu lulusan pada Madrasah Tsanawiyah tersebut. Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki keinginan untuk meningkatkan suatu mutu lulusan yang unggul dan dapat mempermudah dalam melanjutkan proses pendidikan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi. Mutu lulusan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kesesuaian antara kurikulum dengan yang dibutuhkan dalam masyarakat, sumber daya tenaga pendidik yang berkualitas. Akan tetapi, di Madrasah Tsanawiyah ini menunjukkan paradigma yang berbanding terbalik dengan yang sebaiknya ada di dalam pendidikan mutu lulusan, di sekolah ini masih terdapat ketidaksesuaian antara kurikulum dengan yang dibutuhkan di masyarakat. Dengan fenomena ini, nantinya mempengaruhi adanya suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam sekolah tersebut.¹² Oleh karena itu administrasi peserta didik ini memiliki peran penting dalam kemajuan pendidikan di sekolah. Dalam pelaksanaan pendidikan seharusnya mampu untuk meningkatkan potensi peserta didik secara menyeluruh dan seimbang sesuai bidang yang diminati peserta didik. Akan tetapi, pada kenyataannya di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha ini masih terdapat kelemahan dalam melakukan perencanaan, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar yang tidak terpantau secara efektif seperti mengelola berbagai dokumen dan rekaman yang terkait dengan siswa, guru, staf sekolah dan kegiatan sekolah sehingga masih terdapat standar kelulusan yang belum maksimal. Berdasarkan berbagai fenomena yang terdapat pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Fungsi Administrasi Peserta

Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma”.

Tujuan penelitian ini, untuk memetakan dan menganalisis tentang fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan lulusan siswa madrasah tsanawiyah An-Najiha Seluma. Untuk memudahkan pencapaian tulisan ini, maka peneliti merumuskan kedalam tiga pertanyaan sebagai berikut; (1) Bagaimana fungsi administrasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma?; (2) Bagaimana mutu lulusan siswa Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma?; dan (3) Bagaimana fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma?. Ketiga pertanyaan tersebut dijawab pada bagian pembahasan berikut ini.

Metodologi

Penelitian pada fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma ini dilakukan dengan 3 alasan. Pertama, penelitian ini dilakukan karena masih sedikitnya siswa yang telah dicapai, hal ini dibuktikan dengan adanya jumlah siswa yang mampu bersaing atau siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada Madrasah atau lembaga pendidikan yang memiliki prestasi unggul dibandingkan dengan sekolah lain. Kedua, penelitian ini dilakukan karena masih minimnya penelitian pada fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa sehingga membutuhkan adanya perhatian yang berkelanjutan untuk lebih dikaji secara terus menerus. Kedua, fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa ini sangat diperlukan, karena menyangkut potensi mutu

¹² Hasil pengamatan pada hari Rabu, 25 September 2024 dan pengamatan dalam berbagai kegiatan setiap hari di lingkungan sekolah.



lulusan siswa pada setiap Madrasah atau lembaga pendidikan.

Tipe dan jenis data penelitian ini diperoleh melalui proses pendekatan metode kualitatif yang bersumber pada data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari kepala sekolah, tata usaha dan seluruh guru Madrasah. Data sekunder berasal dari kumpulan-kumpulan bukti siswa dalam bentuk dokumentasi berupa buku induk, buku klaper, buku daftar keadaan siswa, buku daftar hadir siswa, catatan tata tertib sekolah, buku catatan prestasi siswa dan buku mutasi. Data primer dan data sekunder nantinya digunakan sebagai dasar analisis dalam mengetahui fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa.

Penelitian ini melibatkan kepala madrasah, kepala tata usaha dan guru sebagai sumber informasi yang dilakukan dengan cara wawancara langsung. Kepala sekolah, tata usaha dan guru dihadirkan sebagai sumber penting adanya keberhasilan dari pelaksanaan administrasi peserta didik untuk menentukan mutu lulusan siswa. Kepala sekolah dihadirkan dalam administrasi peserta didik karena memiliki peran dalam mengatur pelaksanaan sistem administrasi peserta didik. Kepala tata usaha dihadirkan karena memiliki tanggung jawab, menyusun dan menyajikan data sekolah secara keseluruhan, termasuk data atas pelaksanaan administrasi pendidikan, khususnya administrasi peserta didik. Guru dihadirkan karena sebagai panitia dalam administrasi peserta didik, dalam penerimaan siswa baru, dalam membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mencatat dan mengontrol kehadiran siswa serta melakukan uji kompetensi pada siswa.

Pengumpulan data wawancara dilakukan melalui 3 tahapan dengan 1 kepala Madrasah Tsanawiyah, dan 3 tata usaha dan 14 guru yang diambil secara berurutan.

Pertama, data sekunder dikumpulkan melalui data dokumentasi madrasah yang tersimpan seperti data kepala, tata usaha dan guru. Kedua, data wawancara dilakukan secara face to face, pertemuan yang sudah disepakati bersama. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan kepala sekolah, kepala tata usaha dan guru dalam mengelola administrasi peserta didik di madrasah. Sebelum melakukan interview peneliti meminta izin dan rekomendasi dari pihak sekolah. Mereka diinterview secara sadar dan atas kesediaan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak siapapun. Berbagai macam data yang dihasilkan dari proses wawancara tersebut menjadi landasan dalam mengetahui fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa khususnya di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma.¹³

Pembahasan

Fungsi Administrasi Peserta Didik

Administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa di MTs An-Najiha dilakukan dengan proses yang transparan dan sistematis. Setiap calon siswa harus mengikuti serangkaian tes seleksi yang meliputi tes akademik dan wawancara. Diadakannya tes ini bertujuan untuk melihat kompetensi dan kesiapan siswa serta untuk memastikan bahwa siswa yang diterima memiliki kemampuan akademik yang memadai serta dukungan yang baik dari keluarga. Dalam administrasi data siswa di MTs An-Najiha dilakukan dengan menggunakan informasi manajemen sekolah yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan informasi data siswa secara akurat dan

¹³ Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363-91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.



efisien, mulai dari data pribadi, data akademik, hingga catatan kehadiran dan perkembangan siswa.

MTs An-Najiha telah memiliki berbagai program pembinaan dan pengembangan siswa yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Program-program ini meliputi kegiatan akademik, ekstrakurikuler, dan pengembangan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, seni (bela diri, muhadoroh, kaligrafi) dan menari. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan bakat dan minat di luar kelas. Selain itu, program pengembangan karakter seperti kegiatan keagamaan dan budi pekerti juga diterapkan untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia dan mempunyai budi pekerti luhur.

Pelaksanaan fungsi administrasi peserta didik di MTs An-Najiha tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yaitu keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun fasilitas. Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah mengadopsi pendekatan kolaboratif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam perencanaan dan pelaksanaan program kesiswaan. Selain itu, sekolah juga berusaha untuk meningkatkan kapasitas guru dan staf melalui pelatihan dan workshop. Pelaksanaan fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa di MTs An-Najiha telah memberikan dampak positif terhadap mutu lulusan siswa. Administrasi peserta didik yang akurat dan sistematis memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Program pembinaan dan pengembangan siswa yang komprehensif membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara optimal. Selain itu, pelayanan kesejahteraan yang baik juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga

siswa dapat belajar dengan nyaman dan aman.

Pelaksanaan fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs An-Najiha ini sudah pasti memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah dan Natasya bahwa dalam peningkatan mutu lulusan siswa lebih diutamakan dalam hal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti berbagai lomba serta penelitian ini terfokus di Tingkat satuan Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian yang dilakukan oleh Sella Nuryani dan Oyoh Bariah bahwa administrasi peserta didik dilakukan dengan menggunakan kebijaksanaan ditetapkan oleh peraturan dari Departemen Agama Kabupaten Karawang salah satunya yaitu diawali dari pelaksanaan pembinaan patuh dengan terdapatnya Rapot BK dan pembinaan pengembangan diri.¹⁴ Penelitian Kharisma Putri dan Nur' Aini, perlunya penataan ulang dalam kualitas sumber daya manusia yang ada dalam lingkungan Madrasah.¹⁵

Secara keseluruhan, fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa di MTs An-Najiha berperan penting dalam meningkatkan mutu lulusan siswa. Dengan pendekatan yang holistik dan berfokus pada kebutuhan siswa, sekolah ini berhasil menciptakan ekosistem

¹⁴ Nancy Riana Sella Nuryani, Oyoh Bariah, 'Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik Di MTsN 1 Karawang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2022), 16073–80.

¹⁵ Aida Efendi and others, 'Akhlak Guru Terhadap Murid Di Era Masa Kini Menurut Imam Ghazali', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.3 (2024), 108–17
<<https://doi.org/10.61132/jbpai.v1i3.305>>.



pendidikan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Diharapkan, praktik-praktik baik yang diterapkan di MTs An-Najiha dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Mutu Lulusan Siswa

Mutu merupakan sesuatu yang memuaskan kebutuhan pelanggan. Mutu lulusan merupakan pendidikan yang seluruh komponennya memiliki persyaratan dan ketentuan yang diinginkan pelanggan dan menimbulkan kepuasan. Mutu lulusan dapat ditingkatkan melalui peencanaan seperti memperkuat kurikulum, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pendidikan, dan guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswa agar materi tersampaikan dengan baik, guru memberikan materi sekreatif mungkin kepada siswa, guru sering mengulas materi diakhir pembelajaran, dan guru memberikan bimbingan belajar kepada siswa/siswinya.¹⁶

Mutu lulusan siswa juga dapat ditingkatkan melalui pengembangan kurikulum, seperti empat ranah integrasi interkoneksi yaitu ranah filosofi, materi, metodologi, dan strategi. *Pertama*, ranah filosofis merupakan suatu disiplin ilmu selalu bergantung pada disiplin ilmu lainnya. *Kedua*, ranah materi bisa diterapkan melalui tiga model yaitu menyandingkan/ menyambungkan antar ilmu-ilmu kealaman dan ilmu-ilmu umum, model mencantumkan kata “Islam” pada setiap mata pelajaran, dan menuntut keterampilan guru dalam kegiatan

proses pembelajaran seperti memuat isu-isu komtemporer dan referensi dari berbagai sumber. *Ketiga*, ranah metodologi, kemampuan untuk mengkoneksikan antar metode dalam beberapa disiplin ilmu tertentu, bukan mengkoneksikan materi ilmunya (multidisipliner), tetapi metode ilmunya (interdisipliner). *Keempat*, ranah strategis, ranah ini menekankan kemampuan untuk mengkombinasikan ketiga ranah tersebut di atas yaitu ranah filosofis, ranah materi, dan ranah metodologi.¹⁷

Mutu lulusan bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri namun merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling terkait, sebagai suatu proses dalam sebuah system. Jika membicarakan masalah pendidikan, maka tidak bisa lepas dari tiga unsur dan system pendidikan yaitu input, proses dan output. Mutu input dari kualitas SDM, sumber pembiayaan, dan kurikulum, sedangkan mutu proses seperti proses pembelajaran setiap guru melaksanakan proses administrasi dengan rapi, guru mengembangkan mengembangkan kemampuannya melalui program MGMP. Adapun mutu lulusan yaitu siswa mampu menjadi sosok yang bermutu, baik dari segi mutu fikir, dzikir maupun mutu dalam menyiapkan kemampuan dalam menangkap peluang untuk kehidupan dimasa datang.¹⁸

Mutu lulusan dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembentukan siswa agar memiliki kemampuan baik akademis maupun

¹⁶ Khairiah Khairiah and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>.

¹⁷ Syarnubi, 'PENERAPAN PARADIGMA INTEGRASI-INTERKONEKSI DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN', *PAI Raden Fatah*, 33.1 (2022), 1–12 <<https://doi.org/10.19109/pairf.v4i4>>.

¹⁸ Pebri Yanti, Khairlah, and Mindani, 'Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mensukseskan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sdn 04 Muara Pinang', *An-Nizom*, 9 (2024), 12–23.



non akademis. Seorang siswa dapat dikatakan berprestasi jika mereka memiliki kemampuan tersendiri dalam mengembangkan skill atau kemampuannya. Namun permasalahan yang terjadi dalam lembaga pendidikan ditandai dengan gejala sebagai berikut; (1) masih terdapat siswa setelah lulus dari madrasah tidak melanjutkan ke pendidikan berikutnya yang lebih tinggi setingkat di atasnya; (2) terdapat siswa belum memiliki prestasi setelah lulus dari madrasah; (3) terdapat siswa yang memiliki penilaian hasil belajar yang rendah, tidak memenuhi KKM dari raport; (4) terdapat siswa lebih memilih untuk bekerja setelah tamat dari madrasah.¹⁹

Fungsi Administrasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma.

Tulisan ini menganalisis fungsi administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma, telah menemukan bahwa fungsi administrasi peserta didik telah menyebabkan mutu lulusan siswa justru mempertegas adanya jurang pemisah antara tingkat kemampuan siswa setelah lulus dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi dari pendidikan sebelumnya, tingkat kemampuan pemahaman materi pembelajaran masih rendah, sehingga tidak memenuhi KKM di raport, tingkat pemilihan bekerja dari pada melanjutkan pendidikan masih ada, sehingga menyebabkan mutu lulusan siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma menjadi sulit tercapai. Sesuai

dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa lulusan siswa dalam lembaga pendidikan masih dalam katogeri rendah ditandai dengan masih ada siswa tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih sederajat, dan masih ada siswa setelah lulus lebih memilih untuk bekerja ketimbang melanjutkan pendidikan.²⁰

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa; (1) di satu sisi telah terjadi perubahan yang mendasar dalam pengelolaan administrasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma. Fungsi administrasi peserta didik yang diintegrasikan dalam dunia pendidikan melalui pengembangan kurikulum, dan pembinaan telah meredefinisikan konsep dalam upaya mengatasi rendahnya mutu lulusan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, dalam proses pembelajaran, dan pengembangan siswa, perubahan dinamis dalam dunia pendidikan membawa fenomena-fenomena yang memerlukan adaptasi dan inovasi dalam dunia pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan masa depan siswa; dan (2) di lain sisi hasil penelitian ini menjadi landasan untuk melihat bahwa telah terjadi suatu yang menjadi dasar kesulitan meningkatkan mutu lulusan siswa sesuai trend dan realitas global, telah menjadikan rapuhnya komitmen dalam mencapai pemerataan layanan pembelajaran dan mutu lulusan siswa pada Madrasah Tsanawiyah di Bengkulu.

Hasil penelitian ini juga memberikan penjelasan bahwa upaya mengatasi kesulitan peningkatan mutu lulusan siswa bukan lagi institusi lembaga pendidikan yang didasarkan

¹⁹ Mansur Keling and Maraya Monang Hasibuan, 'Manajemen Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Yusufiah Kecamatan Rantau Selatan', *Benchmarking: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2021), 124–36 <<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking>>

²⁰ Khairiah Khairiah, 'Pengaruh Implementasi Kurikulum Berbasis Kkni Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Ptain', *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 8.2 (2015), 171–85 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v8i2.395>>.



oleh suatu *mode of production* dimana di strukturkan atas pengelolaan administrasi yang diikat oleh nilai-nilai kebersamaan kolektif, tetapi sudah distrukturkan oleh fungsi administrasi peserta didik seperti analisis tingkat kemampuan siswa setelah lulus dari madrasah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya yang lebih tinggi setingkat diatasnya, tingkat kemampuan siswa memiliki prestasi setelah lulus dari madrasah, tingkat kemampuan siswa yang memiliki penilaian hasil belajar yang rendah, dan tingkat kemampuan siswa memilih bekerja setelah tamat dari madrasah. Kondisi lembaga pendidikan semacam ini memperlihatkan bahwa mutu lulusan siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang respon terhadap trend realitas global.²¹

Sejalan dengan tuntutan mutu secara mendasar dalam upaya meningkatkan mutu lulusan siswa, diperlukan upaya aksi dalam mengatasi kesulitan mutu lulusan siswa, seperti guru yang tidak mampu mengembangkan kurikulum dan membimbing siswa tentang peningkatan mutu lulusan siswa, maka dibutuhkan suatu rencana aksi dalam pembinaan program pengembangan kurikulum dalam upaya peningkatan lulusan mutu lulusan siswa yang mendasar, seperti merancang fungsi administrasi, misal menyusun program pembelajaran yang sistematis, dan meningkatkan keterampilan pembelajaran digital sejalan dengan trend dan realitas global melalui pendidikan dan

pelatihan sehingga para guru dapat meningkatkan mutu lulusan siswa dalam proses pembelajaran sesuai trend dan realitas global di Madrasah Tsanawiyah An-Najiha Seluma.

Kesimpulan

Administrasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan siswa di MTs An-Najiha secara umum telah berfungsi dalam meningkatkan mutu lulusan siswa. Fungsi administrasi melalui pendekatan holistik dan berfokus pada kebutuhan siswa, sekolah ini berhasil menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang bermutu. Praktik-praktik yang telah diterapkan di MTs An-Najiha dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Administrasi peserta didik telah dilakukan dengan proses yang transparan dan sistematis yaitu setiap calon siswa mengikuti serangkaian tes seleksi yang meliputi tes akademik dan wawancara. Pelaksanaan administrasi peserta didik di MTs An-Najiha tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yaitu keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun fasilitas. Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah mengadopsi pendekatan kolaboratif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam perencanaan dan pelaksanaan program kesiswaan.

Referensi

- Aida Efendi, Carina Septiani, Saidah Syakira, Zahra Dalvinova, and Wismanto, 'Akhlaq Guru Terhadap Murid Di Era Masa Kini Menurut Imam Ghazali', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.3 (2024), 108–17 <<https://doi.org/10.61132/jbpai.v1i3.305>>
- Amir, Faizal, 'Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Studi Kasus Di MTs N 1 Cirebon)', *Tanzhimuna*, 3.1 (2023), 57–69

²¹ Khairiah and others, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>.



- <<https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v3i1.270>>
- Anis Zohriah¹, Hikmatul Fauzjiah², Adnan³, Muhammad shofwan Mawally Nafis Badri⁴, 'Gaya Kepemimpinan Entrepreneurship Kepala Sekolah Terhadap Mutu Lulusan', *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume*, 5 (2023), 704–13
<<https://doi.org/10.17467/jdi.v4i3.2016>>
- Dr. Hj. Khairiah, M.Pd, KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA, 2020
- Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
- Kanada, Rabial, and Febriyanti Febriyanti, 'Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan: Usaha Sekolah Bertahan Dalam Persaingan', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8.2 (2022), 23–32
<<https://doi.org/10.19109/elidare.v8i2.14383>>
- Keling, Mansur, and Maraya Monang Hasibuan, 'Manajemen Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Yusufiah Kecamatan Rantau Selatan', *Benchmarking: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2021), 124–36
<<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking>>
- Khairiah, Alfauzan Amin, Muassomah, Mira Mareta, Sulistyorini, and Mirna Yusuf, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22
- <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>
- Khairiah, Khairiah, 'Pengaruh Implementasi Kurikulum Berbasis Kkni Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Ptain', *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 8.2 (2015), 171–85
<<https://doi.org/10.29300/nuansa.v8i2.395>>
- Khairiah, Khairiah, and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66
<<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>
- Mustajib, Umi Salamatud Diniyah dan, 'Implementasi Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTs Al Huda Sumberjo Tuglur Badas', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.4 (2020), 73–89
<<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>>
- Rabbani, Abd. Rahman, and Khairiah Khairiah, 'Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2.2 (2012), 78
<<https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>>
- Rabiah Al Adawiah, Yaya Suryana, and Heri Khoiruddin, 'Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi Hubungannya Dengan Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan', *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4.2 (2022), 136–48
<<https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.136-148>>
- Rahmawati, Annisa Dwi, and Azizah



- Fatmawati, 'Sistem Administrasi Desa Mendiro Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Berbasis Web', *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 20.2 (2020), 134–40
<<https://doi.org/10.23917/emitor.v20i02.9893>>
- Sella Nuryani, Oyoh Bariah, Nancy Riana, 'Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik Di MTsN 1 Karawang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2022), 16073–80
- Sosial, *Jurnal Pendidikan*, and Humaniora Vol, 'Artikel Garapan Administrasi Pendidikan 4', 1.4 (2022), 194–207
- Suwar, Arizul, and Azhar Azhar, 'Analisis Perencanaan Peningkatan Kualitas Mutu Lulusan Di Sekolah', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 4.2 (2023), 504–13
- <<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v4i2.299>>
- Syarnubi, 'PENERAPAN PARADIGMA INTEGRASI-INTERKONEKSI DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN', *PAI Raden Fatah*, 33.1 (2022), 1–12
<<https://doi.org/10.19109/pairf.v4i4>>
- Yanti, Pebri, Khairlah, and Mindani, 'Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mensukseskan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sdn 04 Muara Pinang', *An-Nizom*, 9 (2024), 12–23
- Zubaidah, Al Muhajir, Jumat Barus, and Khairiah, 'Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya', *Jurnal An-Nizom*, 7.1 (2022), 112–21